

## **Pengaruh Supply Chain Bank Muamalat dengan Kemenag terhadap Minat Masyarakat Membuka Tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah di Bank Muamalat Cabang Sukabumi**

The Impact of Cooperation Between Muamalat Bank and The Ministry of Religion's Supply Chain to The Public Interest to Open an Account of Hajj and Umrah Savings at Sukabumi Branch Office Muamalat Bank

<sup>1</sup>Annisa Maharani Trimurti, <sup>2</sup>Nurdin, <sup>3</sup>Ifa Hanifa Senjati

<sup>1,2,3</sup>Prodi Keuangan & Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116  
email: <sup>1</sup>trimurti.maharani@gmail.com

**Abstract.** Developments in the banking world is rapidly increasing recently. Proven by the emerge of lots conventional banks and Shari'ah. This also cannot be separated by the people who needs those banks as a means of storing funds. Therefore, the competitions are intense among banks. Supply Chain Management (SCM) is a system where we can organize the distribution of goods and services to its customers. This chain is also networks of various organizations interconnected to reach the same goal. The problem formulation and the purpose of this study is as follows : to comprehend the concept of Supply Chain between Sukabumi Branch Office Muamalat Bank and The Ministry of Religions, to generate public interests to open an account of Hajj and Umroh savings at Sukabumi Branch Office Muamalat Bank, and to discover the impact of cooperation between Muamalat Bank and The Ministry of Religion's Supply Chain to the public interest to open an account of Hajj and Umroh savings at Sukabumi Branch Office Muamalat Bank. This study uses a quantitative method because it intends to confirm the data obtained in the field with existing theory. The object of this study is all the Sukabumi Branch Office Muamalat Bank customers who come to the customer service, with a total of 54 customers using random sampling techniques. As for data collection, this study uses method of observation, interviews, questionnaires and literature. The data were processed using the reliability, validity, statistical tests and also classical assumptions. The result indicates that the public response regarding the supply chain between Sukabumi Branch Office Muamalat Bank and The Ministry of Religions is at the level "very satisfied" with a total score of 230.9. which means, variable supply chain between Sukabumi Branch Office Muamalat Bank and The Ministry of Religions is viewed to be very favorably by the public. As well as the public response regarding the public interest in opening iB Muamalat Hajj and Umrah Savings is at the level "very agree" with a total score of 232.7. Which means, the interest is high. Seen from the partial test, supply chain significantly affect the interest of the community opened a savings account, because the value of t table is greater than t or  $7.107 > 2.006$ . When viewed from a simultaneous test, it shows that the supply chain has positive influence on people's interest to open savings account that has a significance value of 0.000.

**Keywords :** Supply Chain, Public Interests To Open Savings Account.

**Abstrak.** Perkembangan dalam dunia perbankan semakin pesat akhir-akhir ini. Dengan bermunculannya bank-bank konvensional dan syari'ah. Hal ini tidak terlepas dari banyaknya minat masyarakat yang membutuhkan bank sebagai sarana penyimpanan dana. Karena itu persaingan antar bank semakin ketat. Supply Chain Management (SCM) adalah merupakan suatu sistem tempat berorganisasi menyalurkan barang produksi dan jasanya kepada para pelanggannya. Rantai ini juga merupakan jaringan atau jejaring dari berbagai organisasi yang saling berhubungan yang mempunyai tujuan yang sama. Adapun rumusan masalah dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : mengetahui konsep supply chain Bank Muamalat KC Sukabumi dengan Kemenag Kota Sukabumi, mengetahui minat masyarakat membuka Tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah di Bank Muamalat Sukabumi, dan mengetahui pengaruh supply chain Bank Muamalat dengan Kemenag terhadap minat masyarakat membuka Tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah di Bank Muamalat KC Sukabumi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena bertujuan untuk mengkonfirmasi data yang didapatkan di lapangan dengan teori yang ada. Objek penelitian yang digunakan adalah seluruh nasabah Bank Muamalat KC Sukabumi yang mendatangi customer service dengan jumlah sampel sebanyak 54 nasabah dengan teknik sampling random sampling. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, kuesioner dan studi pustaka. Data diolah menggunakan uji reliabilitas, validitas, statistik dan asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanggapan masyarakat mengenai supply chain Bank Muamalat dengan Kemenag

berada pada level sangat setuju dengan total skor 230,9. Artinya, variabel *supply chain* Bank Muamalat dengan Kemenag dipandang sangat menguntungkan oleh masyarakat. Serta tanggapan masyarakat mengenai minat masyarakat membuka Tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah berada pada level sangat setuju dengan total skor 232,7. Artinya, minat masyarakat membuka Tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah sangat tinggi. Bila dilihat dari uji parsial *supply chain* berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat membuka tabungan karena nilai  $t$  tabel lebih besar dari  $t$  hitung atau  $7,107 > 2,006$ . Bila dilihat dari uji simultan menunjukkan bahwa *supply chain* berpengaruh positif terhadap minat masyarakat membuka tabungan yaitu memiliki nilai signifikansi 0,000.

**Kata Kunci : Supply Chain, Minat Masyarakat Membuka Tabungan.**

## A. Pendahuluan

Dalam menarik minat masyarakat untuk menabung di bank, dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya yaitu kegiatan pemasaran yang tepat sangat dibutuhkan dalam upaya menonjolkan produk/jasa bank tersebut. Oleh karena itu, diperlukan strategi bisnis dalam usaha untuk meningkatkan minat masyarakat agar menjadi nasabah di bank syariah. Strategi yang dilakukan oleh bank bertujuan agar jumlah nasabah dapat terus meningkat. Peningkatan jumlah nasabah tersebut, merupakan bukti bahwa strategi pemasaran yang dilakukan oleh pihak bank mampu menumbuhkan minat masyarakat dalam menabung. Maka dengan kondisi persaingan sektor perbankan yang semakin ketat, bank syariah harus memperbaiki strategi usaha dengan model *Supply Chain* (rantai pasokan).

*Supply Chain* suatu konsep meningkatkan produktivitas total perusahaan dalam rantai suplai melalui optimisasi waktu, lokasi dan aliran kuantitas bahan, manufaktur dalam penerapan SCM, perusahaan-perusahaan diharuskan mampu memenuhi kepuasan pelanggan, mengembangkan produk tepat waktu, mengeluarkan biaya yang rendah dalam bidang persediaan dan penyerahan produk, mengelola industri secara cermat dan fleksibel. Pengelolaan kemitraan bisnis melalui penciptaan rantai pasokan sangat diperlukan khususnya dalam merespon perubahan kondisi persaingan dari persaingan antar perusahaan secara individual kedalam persaingan antar rantai pasokan.<sup>1</sup> Dalam suatu perusahaan ada beberapa pemeran utama yang merupakan perusahaan-perusahaan yang mempunyai kepentingan yang sama, yaitu ; 1. *Suppliers*; 2. *Manufacturers*; 3. *Distributions*; 4. *Retail outlets*; 5. *Customers*.

Dalam era saat ini minat konsumen yang menikmati jasa perbankan menjadi semakin kritis, mereka menuntut penyediaan produk secara tepat tempat, tepat waktu. Sehingga menyebabkan perusahaan-perusahaan penyedia jasa yang antisipatif akan hal ini akan mendapatkan pelanggan, sedangkan mereka yang kurang antisipatif akan hal ini akan membuat perusahaan-perusahaan tersebut kehilangan pelanggan.

Sebagai lembaga perbankan syariah yang pertama hadir di Indonesia, BMI memiliki visi untuk menjadi bank syariah utama Indonesia, yang dominan di pasar emosional dan dikagumi di pasar rasional. Melalui visi ini, BMI tetap ingin menjadi pioner bagi masyarakat syariah yang ada di pasar emosional. Dengan munculnya bank-bank syariah baru di Indonesia, BMI tetap berupaya menjaga kualitasnya sehingga dipercaya oleh pasar rasional.<sup>2</sup>

Oleh karena itu, PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. meluncurkan Tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah sebagai salahsatu produk andalannya. Produk yang

<sup>1</sup> Lina Anatan dan Lena Ellitan, *Supply Chain Management : Teori dan Aplikasi*, Alfabeta, Bandung, 2008, Hlm. 165

<sup>2</sup> Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula, *Syariah Marketing*, Mizan, Bandung, 2006, Hlm. 197

dapat memudahkan nasabahnya dalam hal mengumpulkan dana haji dan umrah dengan berbagai keuntungan yang didapatkan. Dengan munculnya berbagai produk tabungan haji dan umrah di banyak bank syariah di Indonesia, membuat BMI harus memikirkan strategi baru dalam pemasaran produk tersebut agar masyarakat tetap tertarik pada produk tabungan haji dan umrah yang ada di BMI. Agar dapat mencapai sasaran maka banyak cabang Bank Muamalat yang bekerjasama dengan berbagai pihak terkait agar dapat menciptakan kemudahan bagi nasabahnya. Seperti yang dilakukan oleh Bank Muamalat Cabang Sukabumi yang bekerjasama dengan Kemenag Kota/Kabupaten Sukabumi. Kerjasama ini dianggap akan semakin memudahkan nasabah yang akan melaksanakan ibadah haji. Kedua belah pihak menjamin kemudahan nasabah atau calon jamaah mulai dari mengumpulkan dana haji atau umrah, pendaftaran, *booking seat*, hingga saat calon jamaah tiba di tanah suci.

Berdasarkan pemaparan Siti Wiyandari sebagai pegawai *Account Officer (AO)* di Bank Muamalat KC Sukabumi, jumlah nasabah tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah di Bank Muamalat Sukabumi sendiri mengalami naik-turun setiap tahunnya. Meskipun minat masyarakat dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah sangat tinggi. Bank Muamalat dan keenam bank syariah lainnya telah melakukan teken kontrak (MoU) pada tanggal 24 Desember 2013 dengan Kementrian Agama Republik Indonesia sebagai *partner* sebagai penerima dana Haji (BPS-BPIH) dengan kontrak selama 4 tahun. Dari uraian diatas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : mengetahui konsep *supply chain* Bank Muamalat KC Sukabumi dengan Kemenag Kota Sukabumi, mengetahui minat masyarakat membuka Tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah di Bank Muamalat Sukabumi, dan mengetahui pengaruh *supply chain* Bank Muamalat dengan Kemenag terhadap minat masyarakat membuka Tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah di Bank Muamalat KC Sukabumi secara parsial dan secara regresi sederhana.

## **B. Landasan Teori**

### ***Supply Chain* (Rantai Pasokan)**

*Supply chain* (rantai pengadaan) adalah suatu sistem tempat organisasi menyalurkan barang produksi dan jasanya kepada para pelanggannya. Rantai ini juga merupakan jaringan atau jejaring dari berbagai organisasi yang saling berhubungan yang mempunyai tujuan yang sama, yaitu sebaik mungkin menyelenggarakan pengadaan atau penyaluran barang tersebut.<sup>3</sup> Melalui rantai pasokan, perusahaan dapat membangun kerjasama melalui penciptaan jaringan kerja (*network*) yang terkoordinasi dalam penyediaan barang maupun jasa bagi konsumen secara efisien. Salah satu hal terpenting dalam manajemen rantai pasokan adalah saling berbagi informasi, oleh karena itu dalam aliran material, aliran kas, dan aliran informasi merupakan keseluruhan elemen dalam rantai pasokan yang perlu diintegrasikan.

Konsep manajemen rantai pasokan muncul karena adanya berbagai tantangan dan hambatan dalam lingkungan bisnis. Tantangan utama yang dihadapi perusahaan dalam era ekonomi digital saat ini adalah bagaimana mengintegrasikan fungsi *upstream* dan *downstream*, fungsi pengiriman dengan desain produk.<sup>4</sup> Untuk mencapai keunggulan kompetitif jangka panjang, perusahaan harus memfokuskan pada pengaruh

<sup>3</sup> Richardus Eko dan Richardus Djokopranoto, *Konsep Manajemen Supply Chain : Cara Baru Memandang Mata Rantai Penyediaan Barang*, Grasindo, Jakarta, 2002, Hlm. 5

<sup>4</sup> Lena Ellitan dan Lina Anatan, *Manajemen Operasi : Konsep dan Aplikasi*, Refika Aditama, Bandung, 2008. Hlm. 158

penting pada kepuasan konsumen seperti kualitas produk, *order cycle time*, waktu pengembangan produk baru, keluhan konsumen, dan posisi perusahaan dalam pasar.<sup>5</sup> Konsep manajemen rantai pasokan muncul karena adanya berbagai tantangan dan hambatan dalam lingkungan bisnis. Tantangan utama yang dihadapi perusahaan dalam era ekonomi digital saat ini adalah bagaimana mengintegrasikan fungsi *upstream* dan *downstream*, fungsi pengiriman dengan desain produk.<sup>6</sup> Untuk mencapai keunggulan kompetitif jangka panjang, perusahaan harus memfokuskan pada pengaruh penting pada kepuasan konsumen seperti kualitas produk, *order cycle time*, waktu pengembangan produk baru, keluhan konsumen, dan posisi perusahaan dalam pasar.<sup>7</sup>

Tujuan dari manajemen rantai pasokan adalah untuk menghubungkan semua komponen rantai pasokan sehingga permintaan pasar terpenuhi seefisien mungkin lintas seluruh rantai. Hal ini mengharuskan kita untuk menyesuaikan pasokan dan permintaan pada setiap tahapan dari rantai.

Beberapa manfaat dalam mempelajari manajemen rantai pasok/ *supply chain management*, diantaranya adalah sebuah rantai pasokan melaksanakan tugas memindahkan barang atau jasa dari produsen ke konsumen.

### Minat Masyarakat Membuka Tabungan

Minat adalah keinginan yang kuat, kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu.<sup>8</sup> Minat adalah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan suatu kegiatan tertentu diantara sejumlah kegiatan lain yang berbeda.<sup>9</sup> Minat merupakan kecenderungan afektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, kondisi-kondisi individual dapat merubah minat seseorang. Sehingga dapat dikatakan minat itu tidak stabil sifatnya.<sup>10</sup> Menurut Winkenl, pengertian minat adalah kecenderungan yang menetap dan subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam hal ini atau hal itu.

Minat digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku tindakan tersebut. Minat berarti dorongan atau daya penggerak. Minat adalah suatu perangsang keinginan (*what*) dan daya penggerak kemauan kerja seseorang, sehingga minat mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai.<sup>11</sup>

Sesuai dengan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu objek baik berupa benda atau yang lain. Selain itu minat dapat timbul karena ada gaya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari.<sup>12</sup>

Dorongan yang ada pada diri individu, menggambarkan perlunya perlakuan yang luas, sehingga ciri-ciri terlihat lebih terinci dan jelas sesuai dengan faktor kebutuhan. Oleh karena itu ciri-ciri minat yang disadur oleh Harmanto dari pendapat

<sup>5</sup> *Ibid*, Hlm. 160

<sup>6</sup> Lena Ellitan dan Lina Anatan, *Op. Cit.*, Hlm. 158

<sup>7</sup> *Ibid*, Hlm. 160

<sup>8</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Depdikbud R.I., Balai Pustaka, Jakarta, 1990, Hlm. 361

<sup>9</sup> Saparinah, dkk, *Psikologi Olahraga : Buku Tuntutan*, Depdikbud, Jakarta, 1982, Hlm. 10

<sup>10</sup> Muhaimin, *Korelasi Minat Belajar Pendidikan Jasmani terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani*, Skripsi, IKIP, Semarang, 1994, Hlm. 4

<sup>11</sup> Anton M. Moeliono dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1999, Hlm. 225

<sup>12</sup> Lilis Yulianti, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk*, Jurnal, Volume 19, Universitas Jember, 2011, Hlm. 8

Abu Ahmadi dan Widodo antara lain :<sup>13</sup>

1. Cara mengikuti aktivitas pada dunia yang diminati
  2. Serius atau tidaknya dalam mengikuti aktivitas
- Adapun penentuan minat sebagai berikut :

1. Pengungkapan dengan kata-kata tertentu
2. Pengungkapan melalui tindakan atau perbuatan

Terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi timbulnya minat, baik yang berasal dari individu itu sendiri, ataupun dari lingkungan masyarakat, Crow & Crow mengemukakan ada tiga faktor utama yang membentuk minat, yaitu :<sup>14</sup>

1. Faktor dorongan dari dalam, artinya mengarah pada kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu, merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, rasa ingin tahu yang membangkitkan minat.
2. Faktor motif sosial, artinya mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya.
3. Faktor emosional, artinya minat yang erat hubungannya dengan perasaan atau emosi dalam beraktivitas yang didorong oleh minat akan membawa rasa senang dan memperkuat minat.

Sedangkan faktor persepsi yang mempengaruhi minat membuka tabungan yaitu

1. Kebudayaan, kebiasaan yang ditanamkan oleh lingkungan.
2. Keluarga, seperti orang tua yang rajin menabung secara tidak langsung menjadi contoh bagi anaknya.
3. Sikap dan kepercayaan misalnya seseorang akan merasa lebih aman dalam mempersiapkan masa depannya jika ia memiliki perencanaan yang matang
4. Motivasi, rencana mengenai kebutuhan di masa mendatang mendorong seseorang untuk menabung.

Ada beberapa pengaruh persepsi masyarakat terhadap minat menabung, yaitu

1. Tingkat suku bunga
2. Promosi
3. Kualitas pelayanan

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh masing-masing variabel independen (*Supply Chain*) dan variabel dependen (minat masyarakat membuka tabungan) dapat dijelaskan sebagai berikut :

Dari uji signifikansi parsial (Uji t), *supply chain* terdapat pengaruh terhadap minat masyarakat dalam membuka tabungan. Kondisi tersebut dapat dilihat dari koefisien variabel *supply chain* yang bernilai 0,382 serta angka signifikan sebesar 0,000 (kurang dari 0,1) dan tabel t lebih besar dari t hitung atau  $7,107 > 2,006$ . Hal ini menunjukkan bahwa *supply chain* memiliki peran penting dalam meningkatkan minat masyarakat membuka tabungan.

Dalam bukunya William J. Stevenson dan Sum Chee Chuong mengatakan

<sup>13</sup> Harmanto, *Survei Minat Siswa SLTP Negeri dan Swasta Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes Terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli*, Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2006, Hlm. 8

<sup>14</sup> Crow & Crow, *Psikologi Pendidikan*, Bina Ilmu, Surabaya, Hlm. 159

<sup>15</sup> Aromasari, *Hubungan Antara Sikap Terhadap Berhadiah dengan Minat Mahasiswa*, Skripsi, Universitas Gadjah Mada, 1991.

<sup>16</sup> Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran & Pemasaran Jasa*, Alfabeta, Bandung, 2011, Hlm. 24

*supply chain* yang baik adalah *supply chain* yang pada dasarnya memiliki tiga tujuan utama yaitu penurunan biaya (*cost reduction*), penurunan modal (*capital reduction*), dan perbaikan pelayanan (*service improvement*). Sedangkan tujuan *Supply Chain* dalam dunia perbankan adalah untuk mengetahui rantai pasokannya dan untuk memperbaiki tingkat produktivitas perusahaan yang dapat berdampak pada peningkatan profit perusahaan.

Dari hasil analisis Regresi sederhana diperoleh untuk variabel *Supply Chain* (X) mempunyai pengaruh positif terhadap Minat masyarakat (Y) sebesar 0,382. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Supply Chain* (0,382) mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat masyarakat membuka tabungan.

*Supply chain* memiliki dampak positif terhadap minat masyarakat. Semakin tinggi kepercayaan masyarakat terhadap *supply chain* tersebut, maka akan semakin tinggi minat masyarakat terhadap produk tersebut. Dengan kata lain, jika masyarakat merasa tidak percaya terhadap *supply chain* yang terjadi antara Bank Muamalat dengan Kemenag, maka akan memiliki efek yang negatif terhadap minat masyarakat.

#### D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang pengaruh *supply chain* Bank Muamalat dengan Kemenag terhadap minat masyarakat membuka Tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah di Bank Muamalat Cabang Sukabumi pada 54 responden maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis Regresi sederhana diperoleh untuk variabel *Supply Chain* (X) mempunyai pengaruh positif terhadap Minat masyarakat (Y) sebesar 0,382. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Supply Chain* (0,382) mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat masyarakat membuka tabungan.
2. Uji signifikansi parsial (Uji t), *supply chain* terdapat pengaruh terhadap minat masyarakat dalam membuka tabungan. Kondisi tersebut dapat dilihat dari koefisien variabel *supply chain* yang bernilai 0,382 serta angka signifikan sebesar 0,000 (kurang dari 0,1) dan tabel t lebih besar dari t hitung atau  $7,107 > 2,006$ . Dari hasil analisis uji t menunjukkan bahwa signifikan lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya menerima hipotesis  $H_a$  bahwa *supply chain* berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membuka tabungan.<sup>17</sup>
3. Minat masyarakat dalam membuka Tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah di Bank Muamalat KC Sukabumi cukup tinggi dilihat dari total skor hasil kuesioner sebesar 232,7 (sangat setuju). Artinya masyarakat setuju untuk membuka Tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah di Bank Muamalat KC Sukabumi

#### Daftar Pustaka

##### Buku

- Alma, Buchari. 2011. *Manajemen Pemasaran & Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Anatan, Lina dan Ellitan, Lena. 2008. *Supply Chain Management : Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Crow & Crow. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu.

<sup>17</sup> Nunung Nurhayati, dkk, *Modul Lab. Statistik Unisba ; Statistik Penelitian dengan SPSS*, Universitas Islam Bandung, Bandung, 2013, Hlm. 82

- Kartajaya, Hermawan dan Sula, Muhammad Syakir. 2006. *Syariah Marketing*. Bandung: Mizan.
- Ellitan, Lena dan Anatan, Lina. 2008. *Manajemen Operasi : Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Nurhayati, Nunung dkk. 2013. *Modul Lab. Statistik Unisba ; Statistik Penelitian dengan SPSS*. Bandung: Universitas Islam Bandung.
- Eko, Richardus dan Djokopranoto, Richardus. 2002. *Konsep Manajemen Supply Chain : Cara Baru Memandang Mata Rantai Penyediaan Barang*. Jakarta: Grasindo.
- Saparinah, dkk. 1982. *Psikologi Olahraga : Buku Tuntutan*. Jakarta: Depdikbud.

### **Jurnal dan Skripsi**

- Aromasari. 1991. *Hubungan Antara Sikap Terhadap Berhadiah dengan Minat Mahasiswa*. Yogyakarta: Skripsi, Universitas Gadjah Mada.
- Harmanto. 2006. *Survei Minat Siswa SLTP Negeri dan Swasta Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes Terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli*. Semarang: Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Yuliati, Lilis. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk*. Jember: Jurnal, Volume 19, Universitas Jember.
- Muhaimin. 1994. *Korelasi Minat Belajar Pendidikan Jasmani terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani*. Semarang: Skripsi, IKIP.

### **Kamus**

- Moeliono, Anton M. dkk. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1990. Jakarta: Depdikbud R.I., Balai Pustaka.